

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Stroke merupakan salah satu masalah utama bagi masyarakat di dunia. Hampir diseluruh dunia belahan dunia penyakit yang paling serius adalah stroke dengan angka morbiditas dan mortalitas yang tinggi dibandingkan dengan angka kejadian penyakit kardiovaskuler lainnya. Serangan stroke yang mendadak dapat menyebabkan kecacatan fisik dan kematian, pada usia produktif maupun lanjut usia (LeMone, Burke, & Bauldoff, 2016).

Menurut Data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), setiap tahun 15 juta orang di seluruh dunia mengalami stroke. Sekitar lima juta menderita kelumpuhan permanen. menunjukkan, stroke menempati peringkat kedua penyumbang kematian terbanyak.

Menurut Riskesdas (2018), Angka kejadian stroke di Indonesia mencapai 6,7 juta pada 2012 dan mengalami peningkatan pada 2018 prevalensi stroke naik dari 7% menjadi 10,9% Provinsi yang memiliki prevalensi yang tertinggi yaitu Provinsi Kalimantan Timur, (14,7%) dan prevalensi stroke di DIY pada umur ≥ 15 tahun menurut diagnosis dokter/gejala adalah 16,9%, yang menempati urutan kedua tertinggi prevalensi di Indonesia setelah Provinsi Sulawesi Selatan (BBTKLPP Yogyakarta, 2019).

Stroke iskemik atau lebih dikenal dengan sebutan stroke non hemoragik adalah terjadinya sumbatan pada pembuluh darah ke otak maupun di,

otak baik itu karena embolik (benda asing yang terdapat pada pembuluh darah) maupun trombosis (penggumpalan darah) (Black, Joyce & Hawks 2014). Stroke non hemoragik mengakibatkan beberapa masalah yang muncul, seperti gangguan menelan, nyeri akut, hambatan mobilitas fisik, hambatan komunikasi verbal, defisit perawatan diri, ketidakseimbangan nutrisi, dan salah satunya yang menjadi masalah yang menyebabkan kematian adalah ketidakefektifan perfusi jaringan serebral ((LeMone, Burke, & Bauldoff, 2016).

Asuhan Keperawatan memiliki beberapa tahap diantaranya tahap Pengkajian, Diagnosa, Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi. Melihat tingkasan kasus diatas, penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan dengan *CVA Non Hemoragic* pada Tn. B di Ruang Galilea II Syaraf RS Bethesda Yogyakarta.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum Memenuhi atau melengkapi syarat ujian akhir program pendidikan profesi ners.
2. Tujuan Khusus
Meningkatkan kemampuan menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan, meliputi:
 - a. Pengkajian keperawatan pada klien dengan *CVA Non Hemoragic*.
 - b. Diagnosa keperawatan pada klien dengan *CVA Non Hemoragic*
 - c. Perencanaan keperawatan pada klien dengan *CVA Non Hemoragic*.

- d. Implementasi keperawatan pada klien dengan CVA *Non Hemoragic*.
- e. Evaluasi keperawatan pada klien dengan CVA *Non Hemoragic*
- f. Dokumentasi keperawatan pada klien dengan CVA *Non Hemoragic*

C. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan kasus ini, disusun sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang landasan teori yang terdiri dari konsep dasar medis dan konsep dasar asuhan keperawatan pada kasus CVA *Non Hemoragic*.

3. Bab III Pengelolaan Kasus

Bab ini berisi tentang asuhan keperawatan kelolaan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi pada kasus CVA *Non Hemoragic*.

4. Bab IV Pembahasan

Bab ini berisi perbandingan teori dengan kasus yang dianalisis dan dibahas, meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

5. Bab V Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari asuhan keperawatan yang dikelola.